

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Periode
Berakhir 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements Period
Ended March 31, 2026 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Periode Berakhir 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements Period Ended March 31, 2026 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**Surat Pernyataan Direksi/
Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**
**Periode Berakhir 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)/
Period Ended March 31, 2026 (unaudited)**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2604-02

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama | Chen Yao | 1. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili | South Hills Apartement
Jl. Denpasar Raya, Jakarta | Domicile address |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Wu Xiaojia | 2. Name |
| Alamat Kantor | NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | Office address |
| Alamat Domisili | Pondok Indah Residences
Jl. Kartika Utama, Jakarta | Domicile address |
| Nomor Telepon | 62 21 2243 5010 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and</i> |

informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*
Jakarta, 30 April 2026



Chen Yao
Direktur Utama /
President Director

Wu Xiaojia
Direktur Keuangan /
Finance Director

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	433,061,638	419,809,884	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Ketiga		110,406,982	68,089,663	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6			Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga		16,217,032	18,274,863	Third Parties
Persediaan	7	61,827,255	63,111,964	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	12.a	38,924,214	42,452,973	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	8	5,614,107	4,623,640	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	6,503,322	6,848,259	Advances
Jumlah Aset Lancar		672,554,550	623,211,246	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	12.e	2,242,822	614,598	Deferred Tax Assets
Goodwill	33	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	10	1,524,837,741	1,545,965,673	Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Amortisasi	11	85,809,004	88,009,234	Intangible Assets - Net of Amortization
Aset Tidak Lancar Lain-lain		997,275	1,010,590	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,643,014,824	1,664,728,077	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2,315,569,374	2,287,939,323	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Ketiga		12,809,972	21,784,082	Third Parties
Utang Pajak	12.b	13,436,504	4,380,256	Taxes Payable
Beban Akrua	15	62,658,004	44,820,926	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		191,180	1,701,692	Third Parties
Uang Muka Penjualan	16	2,815,494	5,567,177	Sales Advances
Bagian Jangka Pendek Liabilitas Sewa	17	77,244,010	75,684,575	Current Portion of Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		1,027,833	1,027,833	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		170,182,997	154,966,541	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.e	11,051,623	11,887,274	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa	17	837,393,834	857,299,562	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	18	42,606,980	40,845,754	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		891,052,437	910,032,590	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,061,235,434	1,064,999,131	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	19	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	20	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		607,955,525	522,844,824	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	21	25,817,769	25,817,769	Difference in Transaction with Non-controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary
Penghasilan Komprehensif Lain		21,461,886	75,680,576	Other Comprehensive Income
Sub Total		1,180,386,843	1,149,494,832	Sub Total
Kepentingan Non-pengendali	22	73,947,097	73,445,360	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,254,333,940	1,222,940,192	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,315,569,374	2,287,939,323	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
PENDAPATAN	23	266,887,831	290,185,521	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	24	(191,479,902)	(204,651,247)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		75,407,929	85,534,274	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	26	2,431,907	1,555,291	Other Income
Beban Operasional	25	(19,923,779)	(20,684,367)	Operating Expenses
Beban Lainnya	26	(110,333)	(3,484,564)	Other Expenses
LABA USAHA		57,805,724	62,920,634	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(18,716,207)	(22,803,347)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		39,089,517	40,117,287	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.d	(12,082,898)	(6,692,786)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		27,006,619	33,424,501	PROFIT FOR THE PERIOD
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	6,926,583	Items that May be Reclassified to Profit or Loss Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		--	6,926,583	Other Comprehensive Income for the Period Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		27,006,619	40,351,084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		25,464,426	32,054,191	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		1,542,193	1,370,310	Non-controlling Interest
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN		27,006,619	33,424,501	TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		25,464,426	38,980,681	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	22	1,542,193	1,370,403	Non-controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		27,006,619	40,351,084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	32	9.05	11.39	EARNING PER SHARE - In Full Rupiah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>									Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-controlling Interest</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>			Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*)</i>	Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ <i>Fixed Assets Revaluation Reserve</i>	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2024	281,394,199	243,798,490	25,817,769	(41,026)	2,000,000	334,804,965	41,098,609	35,181,392	76,280,001	964,054,398	61,173,974	1,025,228,372	Balance as of December 31, 2024
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	1,356,353	--	(1,057,964)	(1,057,964)	298,389	30,599	328,988	Transfer to Retained Earnings
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	32,054,191	6,926,490	--	6,926,490	38,980,681	1,370,403	40,351,084	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo per 31 Maret 2025	281,394,199	243,798,490	25,817,769	(41,026)	2,000,000	368,215,509	48,025,099	34,123,428	82,148,527	1,003,333,468	62,574,976	1,065,908,444	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 31 Desember 2025	281,394,199	243,798,490	25,817,769	(41,026)	2,000,000	520,844,824	52,992,384	22,688,192	75,680,576	1,149,494,832	73,445,360	1,222,940,192	Balance as of December 31, 2025
Dampak Perubahan Mata Uang Pelaporan Entitas Anak	--	--	--	--	--	57,936,390	(52,992,384)	107,404	(52,884,980)	5,051,410	(1,050,218)	4,001,192	Impact of Changes in Subsidiary Reporting Currency
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	1,709,885	--	(1,333,710)	(1,333,710)	376,175	9,762	385,937	Transfer to Retained Earnings
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	25,464,426	--	--	--	25,464,426	1,542,193	27,006,619	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo per 31 Maret 2026	281,394,199	243,798,490	25,817,769	(41,026)	2,000,000	605,955,525	--	21,461,886	21,461,886	1,180,386,843	73,947,097	1,254,333,940	Balance as of March 31, 2026

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/*Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan Berakhir
 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	223,147,176	251,571,834	Receipt from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	1,857,625	1,287,573	Receipt from Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,284,092)	(6,212,339)	Income Tax Payments
Pembayaran Bunga	(18,716,207)	(22,803,347)	Interest Payments
Pembayaran kepada Karyawan	(39,779,360)	(39,408,277)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(127,858,546)	(132,637,183)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	34,366,596	51,798,261	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Pembayaran untuk Pembelian Aset Tetap	(3,354,132)	(46,085)	Payment for Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(3,354,132)	(46,085)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa			Payments of Consumer Finance
Pembiayaan Konsumen	--	(622,898)	Lease Payables
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	--	(13,000,000)	Payments of Long-Term Bank Loan
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(18,346,293)	(16,909,026)	Payments of Principal Lease Liabilities
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(18,346,293)	(30,531,924)	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS			NET INCREASE IN CASH
DAN SETARA KAS	12,666,171	21,220,252	AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN NILAI KURS			EFFECT FROM EXCHANGE RATE
PADA KAS DAN SETARA			CHANGES ON CASH AND CASH
KAS	585,583	496,913	EQUIVALENTS
SALDO AWAL KAS			BEGINNING BALANCE OF CASH
DAN SETARA KAS	419,809,884	319,042,995	AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS			ENDING BALANCE OF CASH
DAN SETARA KAS	433,061,638	340,760,160	AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Additional information of cash flow presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 202 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 Juni 2024 mengenai penghapusan salah satu ayat di dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0160016 tertanggal 26 Juni 2024.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di Gedung NPH, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd. adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Tiongkok.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 192 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 27 Januari 2026, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 202 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated June 24, 2024, regarding the abolishment of one of the paragraphs in Article 14 of the Company's Articles of Association. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.03-0160016 dated June 26, 2024.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd. is the Company's parent entity which is indirectly controlled by the Chinese Government.

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 192 dated January 27, 2026, the members of board of commissioners and directors as at March 31, 2026 are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris	:	Kang Haihua	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Chen Yao	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Wu Xiaojia	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:
Direktur	:	Dong Gui	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta No. 50 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 10 November 2025, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 dated November 10, 2025, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:
Komisaris	:	Kang Haihua	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Chen Yao	:
Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Li Xiaopeng	:
Direktur	:	Sony Sutanto	:
Direktur	:	Dong Gui	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	Jhon Wery	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. NPH-OL-2410-07 tertanggal 1 November 2024, Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Deddy Lunardi.

Based on the Decision Letter of Directors No. NPH-OL-2410-07 dated November 1, 2024, the Company's Head Internal Audit as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is Deddy Lunardi.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 9 September 2024, Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Michelle Widjaja.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated September 9, 2024, the Corporate Secretary as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is Michelle Widjaja.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 675 karyawan tetap masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota dewan komisaris dan direksi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 1.266.428 dan Rp 1.491.167 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.

1.c. Struktur Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>		
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership		
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Kontainer/ Handling and Stevedoring Container Services
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Periasman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and subsidiaries (the Group) has 675 permanent employees as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

The remuneration paid to members of the board of commissioners and directors of the Group amounted to Rp 1,266,428 and Rp 1,491,167 for the three month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

1.c. Structure of the Subsidiaries

Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	%	%	Rp	Rp

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Periasman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan pada pasar modal, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Setiap entitas dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), and regulations in the capital market, including Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public company, to the extent that it does not contradict with any PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries ("the Group"). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2026, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, dimana Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas tersebut (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") Effective in
the Current Year**

Beginning January 1, 2026, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following amendments to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2026, with early application permitted are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current or prior financial periods.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (*videlicent substantive rights*) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
 - (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
 - (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
 - (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit of employees of either the reporting entity

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

PIP melakukan perubahan mata uang pelaporan dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, efektif untuk transaksi sejak 1 Januari 2026. Perubahan mata uang pelaporan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan bahwa mata uang fungsional PIP adalah Rupiah, sesuai dengan ketentuan PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dengan mempertimbangkan indikator utama dan sekunder mata uang fungsional, antara lain:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan/atau jasa;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya operasional lainnya; dan
- Mata uang pendanaan dan penerimaan kas dari aktivitas operasional.

Perubahan ini tidak mengubah substansi ekonomi kegiatan usaha PIP dan hanya

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

PIP change the reporting currency from United States Dollar to Rupiah, effective for transactions started January 1, 2026. The change in reporting currency was made after considering that the PIP's functional currency is Rupiah, in accordance with the provisions of PSAK 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates by considering the main and secondary indicators of the functional currency, including:

- The currency that most influences the selling price of goods and/or services;
- The currency that most influences the cost of labor, raw materials, and other operational costs; and
- The currency of funding and cash receipts from operational activities.

This change does not change the economic substance of PIP's business activities, and only

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, mulai tahun buku 2026 laporan keuangan PIP disusun dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,990.00	16,782.00	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13,253.25	13,068.57	Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

aims to increase the relevance and reliability of the presentation of financial reports. Thus, starting from the 2026 financial year, PIP's financial reports are prepared using Rupiah currency.

Foreign currencies transactions during the year recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia on March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows (in full amount):

Exchange rate differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);*
- 3) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).*

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*
 - *The amount of the loss allowance and*
 - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.*
- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Grup tetap mengakuinya.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in the form of investment in equity instruments are not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- 1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Time value of money; and
- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instruments may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar options, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets' changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previously amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Otherwise, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial assets out of FVTPL into fair value through FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting year during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Cost for generator sets, spare parts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

Any reversal of a decrease in inventory value due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory expense in the year in which the reversal occurs.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan metode garis lurus berdasarkan
estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai
berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Office Equipment
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi
penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi
terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah
tercatat neto setelah eliminasi disajikan
kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari
aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari
penyajian kembali atau eliminasi akumulasi
penyusutan tersebut membentuk bagian
kenaikan atau penurunan dalam jumlah
tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan
sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan
berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling*
meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan
tersebut diakui dalam penghasilan
komprehensif lain dan terakumulasi dalam
ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan
tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi
hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset
yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui
sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling*
menurun akibat revaluasi, maka penurunan
tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi,
penurunan nilai tersebut diakui dalam
penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak
melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset
tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain tersebut
mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas
pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang
cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah
tercatat tidak berbeda secara material dengan
jumlah yang ditentukan dengan menggunakan
nilai wajar pada akhir tahun pelaporan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

estimated useful lives of assets as follows:

*When an item of fixed assets is revalued, any
accumulated depreciation at the date of the
revaluation is eliminated against the gross
carrying amount of the asset and the net amount
restated to the revalued amount of the asset.*

*The amount of adjustment arising on the
restatement or elimination of accumulated
depreciation forms part of the increase or
decrease in carrying amount that is accounted
for in accordance with the following policy.*

*If Container Handling's carrying amount is
increased as a result of a revaluation, the
increase is recognized in other comprehensive
income and accumulated in equity under the
heading of revaluation surplus. However, the
increase is recognized in profit or loss to the
extent that it reverses a revaluation decrease of
the same asset previously recognized in profit or
loss.*

*If Container Handling's carrying amount is
decreased because of a revaluation, the
decrease is recognized in profit or loss.
However, the decrease is recognized in other
comprehensive income to the extent of any
credit balance existing in the revaluation surplus
in respect of that asset. The decrease
recognized in other comprehensive income
reduces the amount accumulated in equity under
the heading of revaluation surplus.*

*Revaluations are made with sufficient regularity
to ensure that the carrying amount does not
differ materially from that which would be
determined using fair value at the end of the
reporting year.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Group made regular reviews of useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Goodwill

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.1. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the assets. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya yang merupakan pembalikan atas rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak pada masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar, memindahkan, atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or*
- The Group designed the assets in a way that pre-determined how and for what purpose the asset will be used.*

On an inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments related with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation to be satisfied over time, the Group

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun-tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of goods or services to which such asset relates.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior year shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of the previous years are recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinannya besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset was reviewed at the end of each reporting year. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat selesai atau pulih.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- i. The same taxable entity; or
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Those whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dialokasikan pada segmen tersebut dan
menilai kinerjanya; dan

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

allocated to the segment and assess its performance; and

- For which separate financial information is available.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future year.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lain atas liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar terkini.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap container handling bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting Year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Loss of Impairment on receivables

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan nilai persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Aturan Perpajakan OECD Pilar II (Dua)

Dalam menerapkan aturan perpajakan terkait the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) Pillar II (Dua), Grup melakukan penilaian dengan mengasumsikan bahwa Grup bertindak sebagai Entitas Konstituen.

Grup merupakan bagian dari grup China Merchants yang berada dalam lingkup Aturan Model OECD Pilar II (Dua) dan bertindak sebagai Entitas Konstituen. Di Indonesia, ketentuan tersebut telah diimplementasikan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Sehubungan dengan itu, Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset serta liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar II (Dua).

Pada tanggal pelaporan, Grup telah menilai potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Perusahaan telah melebihi 15%. Dengan demikian, tidak terdapat beban pajak penghasilan kini tambahan yang timbul berdasarkan Aturan Model OECD Pilar II (Dua).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of inventories

Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

OECD Pillar II (Two) Tax Rules

In applying the tax rules related to the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) Pillar II (Two), the Group performed an assessment on the assumption that the Group acts as a Constituent Entity.

The Group is a member of the China Merchants Group, which falls within the scope of the OECD Pillar II (Two) Model Rules, and acts as a Constituent Entity. In Indonesia, these rules have been implemented through Minister of Finance Regulation No. PMK-136 of 2024 and became effective on 1 January 2025. Accordingly, the Group applies the exception to the recognition and disclosure of deferred tax assets and liabilities related to Pillar II (Two) income taxes.

As at the reporting date, the Group has assessed its potential exposure to Pillar II (Two) income taxes. Based on the assessment, the Group's effective tax rate has exceeded 15%. Accordingly, no additional current income tax expense arises under the OECD Pillar II (Two) Model Rules.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	197,088	215,021
Kas di Bank - Pihak Ketigal/ Cash in Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,179,576	85,803,210
PT DBS Indonesia	32,089,555	14,738,405
PT Bank Permata Tbk	11,800,719	6,510,762
PT Bank Central Asia Tbk	6,201,888	6,198,406
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	391,812	9,381,876
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	5,063,742	6,532,830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,855,887	1,832,964
PT DBS Indonesia	716,820	732,630
	<u>138,299,999</u>	<u>131,731,083</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketigal/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152,620,865	142,788,432
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88,480,002	92,347,016
PT DBS Indonesia	13,505,694	13,442,056
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,141,922	1,138,273
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,901,952	25,432,366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,880,425	12,715,637
PT Bank Permata Tbk	33,691	--
	<u>294,564,551</u>	<u>287,863,780</u>
Jumlah/ Total	<u>433,061,638</u>	<u>419,809,884</u>
Rupiah		
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun/ Interest Rates of Time Deposits per Annum	4,25%	2.25% - 6.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun/ Interest Rates of Time Deposits per Annum	3.25%	3.25% - 4.25%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk diblokir sebesar Rp 92.047 yaitu 20% dari penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut untuk penerbitan bank garansi (Catatan 13).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk is blocked amounted to Rp 92,047 which is 20% from the drawdown of the loan facility at the bank for the issuance of bank guarantee (Note 13).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo deposito berjangka milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diblokir sebagai jaminan penerbitan bank garansi pada bank tersebut dengan nilai sebesar Rp 325.450.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, time deposit balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is blocked as collateral for the issuance of bank guarantee at the bank amounted to Rp 325,450.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Evergreen Marine Indonesia
Ocean Network Express Pte. Ltd.
PT Lintas Kumala Abadi
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Meratus Line
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ Others (below Rp 5,000,000)

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment Loss

Jumlah/ Total

5. Trade Receivables

- a. Total trade receivables by customers are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
PT Salam Pacific Indonesia Lines	66,973,948	30,648,370
PT Evergreen Marine Indonesia	8,075,522	1,787,478
Ocean Network Express Pte. Ltd.	7,029,307	2,518,046
PT Lintas Kumala Abadi	5,110,469	1,997,985
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	4,929,996	5,871,295
PT Meratus Line	3,669,652	8,317,078
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ Others (below Rp 5,000,000)	17,118,088	19,478,492
	112,906,982	70,618,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(2,500,000)	(2,529,081)
Jumlah/ Total	110,406,982	68,089,663

Semua piutang usaha pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are in Rupiah currency.

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue
1 - 3 Bulan/ Months
4 - 6 Bulan/ Months
> 6 Bulan/ Months

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment Loss

Jumlah/ Total

- b. Total trade receivables by aging schedule are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	104,451,569	58,530,394
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 3 Bulan/ Months	2,388,245	6,654,278
4 - 6 Bulan/ Months	2,595,532	1,962,436
> 6 Bulan/ Months	3,471,636	3,471,636
	112,906,982	70,618,744
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(2,500,000)	(2,529,081)
Jumlah/ Total	110,406,982	68,089,663

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

- c. The movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Saldo Awal	(2,529,081)	(1,784,382)
Penurunan Nilai Selama Periode Berjalan	--	(663,882)
Selisih Kurs	29,081	(80,817)
Saldo Akhir	(2,500,000)	(2,529,081)

Beginning Balance
Impairment During the Current Period
Foreign Exchange Difference
Ending Balance

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables from third parties adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Aset Keuangan Lancar Lain

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000)/ Others (below Rp 3,000,000)

Jumlah/ Total

6. Other Current Financial Assets:

31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
14,240,689	15,133,306
1,976,343	3,141,557
16,217,032	18,274,863

7. Persediaan

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Bahan Bakar dan Consumables	37,488,308	35,924,003
Mesin dan Suku Cadang	24,338,947	27,187,961
Jumlah	61,827,255	63,111,964

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

7. Inventories:

Fuels and Consumables
Engines and Spare Parts
Total

Based on the assessment of inventories as at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believe that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Asuransi	2,959,608	1,393,637
Sewa	1,046,581	1,261,498
Lisensi Perangkat Lunak	382,076	694,296
Lain-lain	1,225,842	1,274,209
Jumlah	5,614,107	4,623,640

8. Prepaid Expenses

Insurance
Rent
Software Licences
Others
Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka

9. Advances

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Pembelian	5,621,766	2,140,083	Purchase
Pajak	645,345	4,574,001	Tax
Operasional	97,682	61,959	Operational
Lain-lain	138,529	72,216	Others
Jumlah	6,503,322	6,848,259	Total

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan refurbishment alat pelabuhan.

Purchase advances represent payments for materials, port equipment spare parts, and tools in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment.

Uang muka pajak merupakan dana yang disetorkan ke kas negara melalui sistem Coretax untuk keperluan pembayaran pajak.

Tax advance is fund deposited into the state treasury through Coretax system for the purpose of tax payments.

10. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri				Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	2,114,316	Land
Kendaraan	27,292,255	--	27,292,255	Vehicles
Gedung	17,188,338	--	17,188,338	Building
Perlengkapan EDP	23,929,777	--	23,929,777	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,164,358	--	6,164,358	Office Equipment
Container Handling	592,758,354	3,354,132	596,112,486	Container Handling
Peralatan Lapangan	30,135,253	--	30,135,253	Site Equipment
Aset Hak-guna				Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	1,051,445,812	--	1,051,445,812	Terminal Yard
	1,751,028,463	3,354,132	1,754,382,595	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri				Direct Ownership
Kendaraan	19,271,960	576,050	19,848,010	Vehicles
Gedung	11,326,231	148,585	11,474,816	Building
Perlengkapan EDP	19,013,793	230,743	19,244,536	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,788,625	44,393	5,833,018	Office Equipment
Container Handling	49,452,526	12,763,012	62,215,538	Container Handling
Peralatan Lapangan	26,608,448	204,823	26,813,271	Site Equipment
Aset Hak-guna				Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	73,601,207	10,514,458	84,115,665	Terminal Yard
	205,062,790	24,482,064	229,544,854	
Nilai Tercatat	1,545,965,673		1,524,837,741	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2025/ Dec 31, 2025								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	23,791,326	151,944	(190,300)	3,457,300	--	81,985	27,292,255	Vehicles
Gedung	17,793,547	651,810	(1,261,197)	--	--	4,178	17,188,338	Building
Perlengkapan EDP	23,754,305	506,205	(330,733)	--	--	--	23,929,777	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,876,919	258,693	--	--	--	28,746	6,164,358	Office Equipment
Container Handling	695,734,515	1,301,783	(10,277,875)	5,549,700	(148,867,794)	18,743,522	592,758,354	Container Handling
Peralatan Lapangan	28,788,191	254,163	(11,462)	--	--	1,104,361	30,135,253	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets
Kendaraan	3,457,300	--	--	(3,457,300)	--	--	--	Vehicles
Container Handling	5,549,700	--	--	(5,549,700)	--	--	--	Container Handling
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	1,051,445,812	--	--	--	--	--	1,051,445,812	Terminal Yard
	1,858,305,931	3,124,598	(12,071,567)	--	(148,867,794)	19,962,792	1,751,028,463	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Kendaraan	15,424,347	2,398,092	(177,546)	1,560,122	--	66,945	19,271,960	Vehicles
Gedung	11,866,845	718,738	(1,261,197)	--	--	1,845	11,326,231	Building
Perlengkapan EDP	17,898,901	1,445,625	(330,733)	--	--	--	19,013,793	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,573,359	186,934	--	--	--	28,332	5,788,625	Office Equipment
Container Handling	135,233,711	69,700,090	(10,277,875)	1,233,143	(148,867,794)	2,431,251	49,452,526	Container Handling
Peralatan Lapangan	24,855,055	796,540	(11,462)	--	--	968,315	26,608,448	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets
Kendaraan	1,560,122	--	--	(1,560,122)	--	--	--	Vehicles
Container Handling	1,233,143	--	--	(1,233,143)	--	--	--	Container Handling
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	31,543,374	42,057,833	--	--	--	--	73,601,207	Terminal Yard
	245,188,857	117,303,852	(12,058,813)	--	(148,867,794)	3,496,988	205,062,790	
Nilai Tercatat	1,613,117,074						1,545,965,673	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Beban Langsung (Catatan 24)	24,053,136	28,778,944	Direct Expenses (Note 24)
Beban Operasional (Catatan 25)	428,928	664,590	Operating Expenses (Note 25)
Jumlah	24,482,064	29,443,534	Total

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.039.706 dan USD 15.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 9,039,706 and USD 15,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13.a).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, several container handling owned by PIP are pledged as collateral for short term bank loan facility of PT Bank Permata Tbk (Note 13.a).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13.b).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, several container handling owned by MAL are pledged as collateral for short term bank loan facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13.b).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2025, setiap Entitas Anak mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar *container handling*.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* PBMA ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan tertanggal 4 Desember 2025 dan 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 301.954.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 83.857.008.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* MAL ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan tertanggal 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 198.099.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 23.775.365.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* PIP ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan masing-masing tertanggal 10 November 2025 dan 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 41.836.108. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 41.235.421.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar *container handling* adalah metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Metode pendekatan data pasar adalah metode yang membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia. Metode pendekatan biaya adalah metode biaya pengganti dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan segala bentuk keusangan terkait sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

- aset dinilai sebagai bagian bisnis yang berjalan dan akan melanjutkan usahanya di masa depan, karena itu diasumsikan Grup tidak berkeinginan untuk melikuidasi usahanya;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2025, each Subsidiary engaged an independent external valuer to determine the fair value of container handling.

As at 31 December 2025, the fair value of PBMA's container handling was determined by Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on reports dated 4 December 2025 and 27 January 2026 with a total fair value of Rp 301,954,200. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 83,857,008.

As at 31 December 2025, the fair value of MAL's container handling was determined by Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on a report dated 27 January 2026 with a total fair value of Rp 198,099,200. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 23,775,365.

As at 31 December 2025, the fair value of PIP's container handling was determined by Public Appraisal Service Office Febriman Siregar and Partners and Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on reports dated 10 November 2025 and 27 January 2026, respectively, with a total fair value of Rp 41,836,108. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 41,235,421.

The valuation approach used in determining the market value of container handling is market data approach and cost approach method. The market data approach method is method that compares the assets being valued with identical or comparable assets for which transaction or offer price information is available. The cost approach method is the replacement cost method, by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- assets are assessed as part of an ongoing business and will continue its operations in the future, therefore it is assumed that the Group has no intention of liquidating its business;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- objek penilaian merupakan aset operasional dan tidak ada hubungannya dengan objek lainnya;
- aset dinilai sebagai satu kesatuan unit kerja yang lengkap; dan
- aset diasumsikan dimiliki oleh Grup.

Surplus revaluasi dikurangi pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain.

Mutasi surplus revaluasi *container handling* adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Saldo Awal	22,688,192	35,181,392
Transfer ke Saldo Laba	(1,333,710)	(35,181,392)
Dampak Perubahan Mata Uang Pelaporan Entitas Anak	107,404	--
Surplus Revaluasi Periode Berjalan setelah Dikurangi Pajak	--	22,688,192
Saldo Akhir	21,461,886	22,688,192

Berdasarkan metode biaya, nilai buku neto *container handling* adalah masing-masing sebesar Rp 427.801.855 dan Rp 438.050.264 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- the object of assessment is an operational asset and has no relationship with other objects;
- assets are valued as a complete work unit; and
- assets assumed to be owned by the Group.

The revaluation surplus, net of related deferred tax, has been credited to other comprehensive income and presented as a "fixed assets revaluation reserve" in other comprehensive income.

Movement of surplus revaluation of the container handlings are as follows:

Beginning Balance
Transfer to Retained Earnings
Impact of Changes in Subsidiary Reporting Currency
Surplus Revaluation during the Period after Tax
Ending Balance

Based on the cost method, the net book value of container handling amounting to Rp 427,801,855 and Rp 438,050,264 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The Group's management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan				Concession Port
Terminal Petikemas				Container Terminals
Hak Konsesi	176,018,434	--	176,018,434	Concession Right
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan				Concession Port
Terminal Petikemas				Container Terminals
Hak Konsesi	88,009,200	2,200,230	90,209,430	Concession Right
Nilai Tercatat	88,009,234		85,809,004	Carrying Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Dec 2025/ Dec 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	2,997,238	--	(2,997,238)	--	Land Right
Hak Bangunan	4,990,797	--	(4,990,797)	--	Building Right
	<u>184,006,469</u>	<u>--</u>	<u>(7,988,035)</u>	<u>176,018,434</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan					Concession Port
Terminal Petikemas					Container Terminals
Hak Konsesi	79,208,280	8,800,920	--	88,009,200	Concession Right
Hak Tanah	2,809,911	187,327	(2,997,238)	--	Land Right
Hak Bangunan	4,964,343	26,454	(4,990,797)	--	Building Right
	<u>86,982,534</u>	<u>9,014,701</u>	<u>(7,988,035)</u>	<u>88,009,200</u>	
Nilai Tercatat	<u>97,023,935</u>			<u>88,009,234</u>	Carrying Value

Aset takberwujud merupakan biaya sehubungan dengan konsesi PBMA (Catatan 29.b).

Intangible assets represent costs related to concession in PBMA (Note 29.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 2.200.230 dan Rp 2.320.347 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 25).

Amortization expenses of intangible assets for three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 2,200,230 and Rp 2,320,347, respectively, are allocated to operating expenses (Note 25).

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2026	251,203	--	Article 28A Year 2026
Pasal 28A Tahun 2024	4,121,444	4,121,444	Article 28A Year 2024
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2025	528,955	594,766	Article 28A Year 2025
Pasal 28A Tahun 2024	13,190,581	13,689,158	Article 28A Year 2024
Pajak Pertambahan Nilai	20,832,031	24,047,605	Value Added Tax
Jumlah	<u>38,924,214</u>	<u>42,452,973</u>	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	131,602	63,652
Pasal 29	93,596	93,596
Pasal 23	2,747	9,118
Pasal 4 (2)	--	26,112
Pajak Pertambahan Nilai	154,031	102,653
	<u>381,976</u>	<u>295,131</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	10,348,098	3,826,053
Pasal 21	2,146,715	259,065
Pasal 23	558,275	7
Pasal 4 (2)	1,440	--
	<u>13,054,528</u>	<u>4,085,125</u>
Jumlah	<u><u>13,436,504</u></u>	<u><u>4,380,256</u></u>

The Company
Income Tax
Article 21
Article 29
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax

Subsidiaries
Income Tax
Article 29
Article 21
Article 23
Article 4 (2)

Total

b. Taxes Payable

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the three month periods ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp
Laba Konsolidasian sebelum Pajak	39,089,517	40,117,287
Eliminasi	2,887,701	1,815,197
Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(39,872,296)	(39,642,186)
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	<u><u>2,104,922</u></u>	<u><u>2,290,298</u></u>
Perbedaan Tetap Lain-lain	--	(755,646)
Estimasi Laba Kena Pajak		
Perusahaan	2,104,922	1,534,652
Entitas Anak	49,118,805	29,180,914
	<u><u>51,223,727</u></u>	<u><u>30,715,566</u></u>
Beban Pajak Penghasilan		
Perusahaan	--	300,341
Entitas Anak	10,806,137	6,419,801
	<u><u>10,806,137</u></u>	<u><u>6,720,142</u></u>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan		
Perusahaan	381,976	203,685
Entitas Anak	13,054,528	6,601,746
Entitas Anak	--	(449,734)
Jumlah	<u><u>13,436,504</u></u>	<u><u>6,355,697</u></u>

Consolidated Profit
before Tax
Elimination
Subsidiaries' Profit before Tax
Profit before Tax - Parent Entity

Permanent Differences
Others

Estimated Taxable Income
The Company
The Subsidiaries

Income Tax Expenses
The Company
The Subsidiaries

Under (Over) Payment of Income Tax
The Company
The Subsidiary
The Subsidiary

Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

31 Mar 2026/ Mar 31, 2026				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated		
Kini	--	10,806,137	10,806,137	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan	105,721	1,171,040	1,276,761	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	105,721	11,977,177	12,082,898	Total Tax Expense

31 Mar 2025/ Mar 31, 2025				
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated		
Kini	300,341	6,419,801	6,720,142	Current Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	38,627	(65,983)	(27,356)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Jumlah Beban Pajak	338,968	6,353,818	6,692,786	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings Rp	Dampak Perubahan Mata Uang Pelaporan Entitas Anak/ Impact of Change in Subsidiary Reporting Currency Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							The Company
Beban Imbalan Kerja	188,521	(30,854)	--	--	(157,667)	--	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	(132,906)	(74,867)	--	--	207,773	--	Depreciation
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	558,983	47,736	58,541	--	--	665,260	PT PBM Adipurusa
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	--	1,577,562	1,577,562	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	614,598	(57,985)	58,541	--	1,627,668	2,242,822	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Perusahaan							The Company
Beban Imbalan Kerja	--	--	--	--	157,667	157,667	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	--	--	--	--	(207,773)	(207,773)	Depreciation
Entitas Anak							The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	(9,664,235)	(1,556,474)	219,192	--	--	(11,001,517)	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	(2,223,039)	337,698	108,204	3,354,699	(1,577,562)	--	PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(11,887,274)	(1,218,776)	327,396	3,354,699	(1,627,668)	(11,051,623)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Neto	(11,272,676)	(1,276,761)	385,937	3,354,699	--	(8,808,801)	Total - Net

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perusahaan								The Company
Beban Imbalan Kerja	171,369	26,301	(9,149)	--	--	--	188,521	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	245,997	(378,903)	--	--	--	--	(132,906)	Depreciation
Entitas Anak								The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	3,181,614	(9,622,114)	(3,431,500)	207,765	--	9,664,235	--	PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adipurusa	--	--	--	--	--	558,983	558,983	PT PBM Adipurusa
PT Parvi Indah Persada	12,588,639	(14,528,207)	(1,985,221)	131,455	1,570,295	2,223,039	--	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	16,187,619	(24,502,923)	(5,425,870)	339,220	1,570,295	12,446,257	614,598	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak								The Subsidiaries
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	--	--	(9,664,235)	(9,664,235)	PT Mustika Alam Lestari
PT PBM Adipurusa	(4,430,429)	477,876	(1,867,900)	6,379,436	--	(558,983)	--	PT PBM Adipurusa
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	--	--	(2,223,039)	(2,223,039)	PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(4,430,429)	477,876	(1,867,900)	6,379,436	--	(12,446,257)	(11,887,274)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Neto	11,757,190	(24,025,047)	(7,293,770)	6,718,656	1,570,295	--	(11,272,676)	Total - Net

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya
terhadap laba kena pajak pada masa depan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that all deferred tax
assets are recoverable against future taxable
income.

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short Term Bank Loan

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas
Omnibus Revolving Loan (RL) dari Bank
Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami
beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka
waktu sampai dengan 24 April 2026.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah
fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari *Revolving
Loan (RL)*, *Letter of Credit (LC)*, Surat Kredit
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank
Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan
Post Import Financing (PIF) dengan jumlah
fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang
dirubah menjadi sebesar USD 1.000.000 efektif
pada 24 April 2025. Tingkat suku bunga tahunan
untuk Rupiah dan USD adalah masing-masing
sebesar 11% dan SOFR + 3,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Rekening bank yang diblokir sebesar 20%
dari setiap penarikan fasilitas pinjaman
(Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP
(Catatan 10).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga
rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth +
Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x;
dan
3. *AR + Inventory + Advance Payment to
Supplier – AP – Advance Payment from Buyer
> 100% Short Term Bank Loan.*

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
penarikan atas fasilitas pinjaman ini adalah
sebesar Rp 460.233 untuk penerbitan bank
garansi.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada 16 April 2025, MAL mendapatkan fasilitas
Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri sebesar
Rp 40.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka
waktu sampai dengan 16 April 2026.

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus
Revolving Loan (RL) facility from Bank Permata.
The loan agreement has been extended several
times, most recently with period until
April 24, 2026.

Loan provided to PIP are Omnibus RL facility
which consists of *Revolving Loan (RL)*, *Letter of
Credit (LC)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam
Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, *Standby
Letter of Credit (SBLC)*, and *Post Import
Financing (PIF)* at maximum facility limit
amounting to USD 5,000,000 which were
amended to USD 1,000,000 effective on
April 24, 2025. Annual interest rate for Rupiah
and USD are at 11% and SOFR + 3.25%,
respectively.

These facilities are collateralized by:

1. Blocked bank account for 20% of each
drawdown of the loan facility (Note 4); and
2. *Container handling* owned by PIP (Note 10).

This agreement required PIP to maintain certain
financial ratios as covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal of 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth
+ Shareholders Loan (Leverage)* maximum
of 3x; and
3. *AR + Inventory + Advance Payment to
Supplier – AP – Advance Payment from
Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

As at March 31, 2026 and December 31, 2025,
drawdowns of this loan facility are amounted to
Rp 460,233 for the issuance of bank guarantee.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 16, 2025, MAL received Bank
Guarantee (BG) facility from Bank Mandiri
amounted to Rp 40,000,000. The agreement
has a term until April 16, 2026.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas *Container handling* milik MAL (Catatan 10).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, MAL menggunakan fasilitas BG masing-masing sebesar Rp 37.062.500 dan Rp 37.700.000.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

This facility is collateralized by fiducia security over *Container handling* owned by MAL (Note 10).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, MAL utilized this BG facility amounted to Rp 37,062,500 and Rp 37,700,000, respectively.

14. Utang Usaha

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga/ Third Parties

Port Solution Co., Ltd.
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Indomobil Prima Energi
PT Bayu Sinergi Sakti
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)

Total

31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
3,665,831	3,620,951
2,103,070	8,221,504
1,007,600	892,000
821,600	2,116,400
5,211,871	6,933,227
12,809,972	21,784,082

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
Dolar Singapura/ Singapore Dollar
Total

31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
8,441,365	17,937,862
4,186,939	3,620,951
181,668	225,269
12,809,972	21,784,082

15. Beban Akrua

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
PPN Tidak Dapat Dikreditkan	23,064,277	17,158,752
Land Lease Contribution	13,270,754	10,296,656
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9,683,593	9,799,119
Gaji dan Upah	7,782,644	40,062
Proyek	1,188,769	1,193,536
Biaya Konsultan	1,165,300	--
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)	6,502,667	6,332,801
Total	62,658,004	44,820,926

15. Accrued Expenses

VAT Uncreditable
Land Lease Contribution
Non-Tax State Revenue
Salaries and Wages
Project
Consultant Fee
Others (below Rp 1,000,000)
Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Pelindo Terminal Petikemas sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa lahan (Catatan 29.a).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Pelindo Terminal Petikemas as specified in the land lease agreement (Note 29.a).

16. Uang Muka Penjualan

Saldo uang muka penjualan pada 31 Maret 2026 sebagian besar terdiri dari penerimaan uang muka dari PT Berkah Industri Mesin Angkat atas pekerjaan proyek sebesar Rp 2.811.200.

Saldo uang muka penjualan pada 31 Desember 2025 terdiri dari penerimaan uang muka dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Berkah Industri Mesin Angkat atas pekerjaan proyek sebesar Rp 5.567.177.

16. Sales Advances

The balance of sales advances as at March 31, 2026 mainly consist of advance received from PT Berkah Industri Mesin Angkat for project work amounted to Rp 2,811,200.

The balance of sales advances as at December 31, 2025 consist of advance received from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Berkah Industri Mesin Angkat for project work amounted to Rp 5,567,177.

17. Liabilitas Sewa

17. Lease Liabilities

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan			Future Minimum Lease Payments
Tidak Lebih dari 1 Tahun	148,250,000	148,250,000	No Later Than 1 Year
Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang dari 5 Tahun	503,355,503	525,766,628	Later Than 1 Year and No Later Than 5 Years
Lebih Dari 5 Tahun	1,054,899,061	1,069,550,435	Later Than 5 Years
Bunga dari Pembayaran Sewa	(791,866,720)	(810,582,926)	Interest of Lease Payments
Nilai Kini Liabilitas Sewa	914,637,844	932,984,137	Present Value of Lease Liabilities
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(77,244,010)	(75,684,575)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	837,393,834	857,299,562	Non-Current Portion

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas:

The following summaries are presented in the statements of profit or loss and cash flows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			Amounts Recognised in Statement of Profit or Loss
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 27)	18,716,207	20,153,474	Interest on Lease Liabilities (Note 27)
Beban Penyusutan Aset Hak-guna	10,514,458	10,514,458	Depreciation of Right-of-use Assets
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	433,600	234,218	Expenses relating to Short-Term or Low Value Lease Liabilities
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			Amounts Recognised in Statement of Cash Flows
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(18,346,293)	(16,909,026)	Payments of Principal Lease Liabilities

Ringkasan komponen perubahan pada liabilitas sewa dapat dilihat pada Catatan 35.

Summary of component of changes in the lease liabilities can be referred to Note 35.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa sama-sama sebesar Rp 37.062.500 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the lease liabilities both amounted to Rp 37,062,500 for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 6 Januari 2026.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 675 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	7% per Tahun/ per Annum	7% per Tahun/ per Annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	5.3%-6.6% per Tahun/ per Annum	5.3%-6.6% per Tahun/ per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	10% Dikalikan/ Multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	100% di Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Estimasi Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liabilities

The Group's employee benefits liabilities as at December 31, 2025 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated January 6, 2026.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are 675 permanent employees, respectively.

Following are assumptions:

The estimated employee benefits presented in the consolidated statement of liabilities financial position are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	42,606,980	40,845,754	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Liabilitas pada Akhir Periode	42,606,980	40,845,754	Liabilities at the End of Period

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,924,321	1,949,334	Current Service Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	1,924,321	1,949,334	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Liabilitas Awal Periode	40,845,754	38,065,104	Liabilities at Beginning of Period
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	1,924,321	8,482,148	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(2,724,153)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(163,095)	(2,977,345)	Benefits Paid
Liabilitas pada Akhir Periode	42,606,980	40,845,754	Liabilities at the End of Period

Program Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on long-term Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti diukur dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

Present value of the defined benefits obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		
	Peningkatan 1%/ Increase 1% Rp	Menurun 1%/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Kerja Pasti			Benefits Obligation
Tingkat Diskonto	42,987,672	49,815,872	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	49,981,228	42,787,881	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	33,321,301	50,362,727	21,937,483	Defined Benefits

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal Saham

19. Shares Capital

Susunan kepemilikan saham pada 31 Maret 2026
dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at
March 31, 2026 and December 31, 2025 are as
follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	679,587,615	24.15	67,958,762
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	546,235,200	19.41	54,623,520
Jumlah	2,813,941,985	100.00	281,394,199

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-in Capital

	31 Mar 2026 dan 31 Des 2025/ Mar 31, 2026 and Dec 31, 2025 Rp	
Tambahan Modal Disetor		<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Jumlah	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, hasil penawaran umum
perdana saham Perusahaan sebanyak
576.858.100 saham dengan harga perdana
sebesar Rp 535 per saham, menimbulkan selisih
dengan nilai nominal saham sebesar
Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal
disetor.

On March 16, 2017, the result of the Company's
initial public offering of 576,858,100 shares with
offering price of Rp 535 per share, caused
difference with the par value amounting to
Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in
capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka
penawaran umum perdana saham tersebut
sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang
tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering
amounting to Rp 7,134,784 was recorded as
deduction on additional paid-in capital.

**21. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-
pengendali**

**21. Difference in Transaction with Non-controlling
Interest**

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
perbedaan antara nilai ekuitas baru dengan nilai
tercatat investasi pada entitas anak akibat
perubahan kepemilikan pada tanggal-tanggal
transaksi disajikan sebagai selisih transaksi
dengan pihak non-pengendali dengan rincian
sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025,
the difference between the value of new equity
with the carrying value of investments due to
changes in ownership on the transaction dates in
subsidiaries are reflected as difference in
transaction with non-controlling interest with the
following details:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	100.00	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						25,817,769

22. Kepentingan Non-pengendali

22. Non-controlling Interest

- a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak

- a. Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak			Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	73,936,432	73,435,080	PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari	6,641	6,378	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	4,024	3,902	PT Parvi Indah Persada
Jumlah	73,947,097	73,445,360	Total

- b. Kepentingan Non-pengendali atas Laba Komprehensif Entitas Anak

- b. Non-controlling Interest in Comprehensive Income of Subsidiaries

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Komprehensif Entitas Anak			Non-controlling Interest in Comprehensive Income of Subsidiaries
PT PBM Adipurusa	1,541,858	1,369,822	PT PBM Adipurusa
PT Mustika Alam Lestari	259	455	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	76	126	PT Parvi Indah Persada
Jumlah	1,542,193	1,370,403	Total

23. Pendapatan

23. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Jasa Stevedoring	181,277,790	190,938,838	Stevedoring Services
Jasa Landside	61,332,741	71,685,753	Landside Services
Servis Pemeliharaan	12,360,399	11,397,801	Maintenance Services
Lain-lain	11,916,901	16,163,129	Others
Jumlah	266,887,831	290,185,521	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Langsung

24. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi
entitas anak.

All of direct expenses are related with the
operation of the subsidiaries.

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	71,025,239	75,821,547	Subsidiary's Contribution to Pelindo
Upah dan Gaji	36,115,532	33,947,199	Wages and Salary
Penyusutan (Catatan 10)	24,053,136	28,778,944	Depreciation (Note 10)
Pergudangan dan Lapangan	21,402,604	22,544,525	Warehouse and Site
Perbaikan dan Pemeliharaan	17,694,060	17,489,274	Repair and Maintenance
Listrik dan Bahan Bakar	10,882,488	14,974,382	Power and Fuel
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,923,258	4,471,650	Non-Tax State Revenue
Lain-lain	6,383,585	6,623,726	Others
Jumlah	191,479,902	204,651,247	Total

25. Beban Operasional

25. Operating Expenses

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Upah dan Gaji	11,243,315	12,386,208	Wages and Salary
Amortisasi (Catatan 11)	2,200,230	2,320,347	Amortization (Note 11)
Imbalan Kerja (Catatan 18)	1,924,321	1,949,334	Employee Benefits (Note 18)
Beban Kantor	1,613,915	1,445,270	Office Expenses
Penyusutan (Catatan 10)	428,928	664,590	Depreciation (Note 10)
Jasa Profesional	188,208	339,686	Professional Fee
Lain-lain	2,324,862	1,578,932	Other
Jumlah	19,923,779	20,684,367	Total

26. Penghasilan dan Beban Lainnya

26. Other Income and Expenses

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Penghasilan Bunga	1,857,625	1,287,573	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs, Neto	489,307	--	Gain on Foreign Exchange, Net
Lain-lain	84,975	267,718	Others
	2,431,907	1,555,291	
Beban Lainnya			Other Expenses
Biaya Bank	(110,333)	(211,334)	Bank Charges
Beban Pajak	--	(146,608)	Tax Expenses
Kerugian Selisih Kurs, Neto	--	(3,126,622)	Losses on Foreign Exchange, Net
	(110,333)	(3,484,564)	
Jumlah, Neto	2,321,574	(1,929,273)	Total, Net

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban Keuangan

27. Financial Expenses

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 17)	18,716,207	20,153,474	Interest Expense from Lease Liabilities (Note 17)
Bunga Pinjaman	--	2,649,873	Loan Interest
Jumlah	18,716,207	22,803,347	Total

28. Informasi Segmen Operasi

28. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan
segmen operasi:

Segment information based on operating
segments are presented below:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026				
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL					RESULTS
Pendapatan Segmen	301,179,891	4,807,200	(39,099,260)	266,887,831	Segment Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(225,443,877)	--	33,963,975	(191,479,902)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lain-lain - Neto	2,040,098	280,362	1,114	2,321,574	Other Income and Expenses - Net
Beban Operasional	(18,428,913)	(2,982,640)	1,487,774	(19,923,779)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(19,474,903)	--	758,696	(18,716,207)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	39,872,296	2,104,922	(2,887,701)	39,089,517	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(11,988,649)	(105,721)	11,472	(12,082,898)	Income Tax Expenses
Jumlah Laba Komprehensif	27,883,647	1,999,201	(2,876,229)	27,006,619	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen	2,193,268,254	1,360,921,700	(1,238,620,580)	2,315,569,374	Segment Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen	1,124,087,921	1,427,150	(64,279,637)	1,061,235,434	Segment Liabilities
	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025				
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL					RESULTS
Pendapatan Segmen	324,817,156	5,107,200	(39,738,835)	290,185,521	Segment Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(238,897,140)	--	34,245,893	(204,651,247)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lain-lain - Neto	(2,886,634)	279,278	678,083	(1,929,273)	Other Income and Expenses - Net
Beban Operasional	(19,381,132)	(3,096,180)	1,792,945	(20,684,367)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(24,010,064)	--	1,206,717	(22,803,347)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	39,642,186	2,290,298	(1,815,197)	40,117,287	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(6,353,818)	(338,968)	--	(6,692,786)	Income Tax Expenses
Laba Periode Berjalan	33,288,368	1,951,330	(1,815,197)	33,424,501	Profit for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	6,926,583	--	--	6,926,583	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	40,214,951	1,951,330	(1,815,197)	40,351,084	Total Comprehensive Income
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen	2,155,016,517	1,358,848,208	(1,225,925,402)	2,287,939,323	Segment Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen	1,117,460,465	1,352,859	(53,814,193)	1,064,999,131	Segment Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) tertanggal 5 April 2024, MAL ditunjuk sebagai penyedia layanan bongkar muat petikemas yang dikerjasamakan pada area yang terdiri dari Dermaga 300 dan Lapangan Penumpukan 214, 300 dan bekas TBB di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2024 sampai dengan 2049.
- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok ("Pelindo II") dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate and Transfer* (BOT) untuk *berth* dan alat bongkar muat. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak tanggal peralatan *dock* (QCC) pertama telah terpasang dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015.

29. Commitment and Significant Agreements

- a. Based on Agreement between MAL and PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) dated April 5, 2024, MAL was appointed as a provider of container stevedoring services in area consist of Pier 300 and Stacking Yard 214, 300 and ex TBB at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is effective from 2024 until 2049.
- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok ("Pelindo II") with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of *Build, Operate, Transfer* (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the date of first dock equipment (QCC) was installed and ready to be operated. PBMA and Pelindo II agreed the operation commencement on December 28, 2015.

30. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

30. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to various financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by the management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu, Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Kas dan Setara Kas	433,061,638	419,809,884	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	112,906,982	70,618,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16,217,032	18,274,863	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	997,275	1,010,590	Other Non-Current Assets
Jumlah	563,182,927	509,714,081	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta selalu menjaga kecukupan fasilitas pinjaman yang belum ditarik sehingga Grup tidak melewati batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pokok dan bunga).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities' instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest).

31 Mar 2026/ Mar 31, 2026							
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	138,299,999	294,564,551	--	197,088	433,061,638	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	--	--	--	112,906,982	112,906,982	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	16,217,032	16,217,032	Other Current Financial Assets	
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	997,275	997,275	Other Non-Current Assets	
Jumlah Aset Keuangan	138,299,999	294,564,551	--	130,318,377	563,182,927	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liability	
Utang Usaha	--	--	--	12,809,972	12,809,972	Trade Payables	
Beban Akrua	--	--	--	62,658,004	62,658,004	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	191,180	191,180	Other Short Term Financial Liabilities	
Liabilitas Sewa	--	148,250,000	1,558,254,564	--	1,706,504,564	Lease Liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	148,250,000	1,558,254,564	75,659,156	1,782,163,720	Total Financial Liabilities	
Nilai Neto	138,299,999	146,314,551	(1,558,254,564)	54,659,221	(1,218,980,793)	Net Value	
31 Des 2025/ Dec 31, 2025							
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	131,731,083	287,863,780	--	215,021	419,809,884	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	--	--	--	70,618,744	70,618,744	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	18,274,863	18,274,863	Other Current Financial Assets	
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	1,010,590	1,010,590	Other Non-Current Assets	
Jumlah Aset Keuangan	131,731,083	287,863,780	--	90,119,218	509,714,081	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liability	
Utang Usaha	--	--	--	21,784,082	21,784,082	Trade Payables	
Beban Akrua	--	--	--	44,820,926	44,820,926	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	1,701,692	1,701,692	Other Short Term Financial Liabilities	
Liabilitas Sewa	--	148,250,000	1,595,317,063	--	1,743,567,063	Lease Liabilities	
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	148,250,000	1,595,317,063	68,306,700	1,811,873,763	Total Financial Liabilities	
Nilai Neto	131,731,083	139,613,780	(1,595,317,063)	21,812,518	(1,302,159,682)	Net Value	

(iv) **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) **Foreign Currency Exchange Risk**
The foreign currency exchange risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign currency exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the Group's profit before tax will increase or decrease as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Kenaikan 1%	420,839	434,002	Increase 1%
Penurunan 1%	(420,839)	(434,002)	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements are approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	433,061,638	433,061,638	419,809,884	419,809,884	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	112,906,982	110,406,982	70,618,744	68,089,663	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16,217,032	16,217,032	18,274,863	18,274,863	Other Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	997,275	997,275	1,010,590	1,010,590	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Keuangan	563,182,927	560,682,927	509,714,081	507,185,000	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	12,809,972	12,809,972	21,784,082	21,784,082	Trade Payables
Beban Akrua	62,658,004	62,658,004	44,820,926	44,820,926	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	191,180	191,180	1,701,692	1,701,692	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	1,706,504,564	1,706,504,564	1,743,567,063	1,743,567,063	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,782,163,720	1,782,163,720	1,811,873,763	1,811,873,763	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual) sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Aset tidak lancar lain-lain merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tidak lancar lain-lain dihitung menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short-term loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses) are approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
2. Long-term financial assets and liabilities
Other non-current assets are non-bearing assets. Thus, the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, other non-current assets are measured using inputs that are not base on observable market data.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan jangka panjang memiliki suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi). Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset tidak lancar lain-lain, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang), estimasi nilai wajarnya didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities). The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. Other long-term financial assets and liabilities (other non-current financial assets, other non-current assets, lease liabilities, consumer financing payables, long term loan from bank), the estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah Indonesia

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

31. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Indonesian Rupiah

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas di Bank					Cash in Banks
USD	449,467	7,636,449	542,154	9,098,424	USD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	2,284,642	38,816,068	2,273,150	38,148,003	USD
Jumlah Aset		46,452,517		47,246,427	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	246,435	4,186,939	215,764	3,620,951	USD
SGD	13,707	181,668	17,237	225,269	SGD
Jumlah Liabilitas		4,368,607		3,846,220	Total Liabilities
Selisih Neto		42,083,910		43,400,207	Net Difference

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp
Laba per Saham		
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25,464,426	32,054,191
Saham Beredar		
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	9.05	11.39

32. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

Earning per Share
Profit for the Period
Attributable to Owners of
Parent Entity
Outstanding Shares
Weighted Average Number of
Outstanding Shares
**Earning per Share
(in Full Rupiah)**

33. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the impairment tests conducted, management believes that there was no impairment of goodwill as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

34. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

34. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal cost of debts.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Besides complying with the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta meriviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditors to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Berikut struktur permodalan Grup:

The Group's capital structure are as follows:

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026		31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	170,182,997	16.04	154,966,541	14.55	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	891,052,437	83.96	910,032,590	85.45	Non-Current liabilities
Jumlah Liabilitas	1,061,235,434	45.83	1,064,999,131	46.55	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,254,333,940	54.17	1,222,940,192	53.45	Total Equity
Jumlah	2,315,569,374	100.00	2,287,939,323	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.85		0.87		Debt to Equity Ratio

35. Informasi Tambahan Arus Kas

35. Additional Information on Cash Flows

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	
Liabilitas Sewa	932,984,137	(18,346,293)	914,637,844	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	932,984,137	(18,346,293)	914,637,844	Total Liabilities from Financing Activities

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes Amortisasi Provisiil Amortization of Provision Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	
Liabilitas Sewa	1,002,739,505	(69,755,368)	--	932,984,137	Lease Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	905,850	(905,850)	--	--	Consumer Financing Payables
Utang Bank Jangka Panjang	132,447,896	(132,703,160)	255,264	--	Long-Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	1,136,093,251	(203,364,378)	255,264	932,984,137	Total Liabilities from Financing Activities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk).

Informasi ini disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen dan dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**36. Supplementary Financial Information on the
Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the period of 3 (three) months ended March 31, 2026 and 2025, and other disclosures (collectively referred to as the Parent Financial Information).

This information is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

37. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2025 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2026 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

37. Accounts Reclassification

Several accounts in the consolidated financial statements March 31, 2025 have been reclassified in accordance with the consolidated financial statements presentation as of March 31, 2026 for comparative purposes.

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2025 which have been reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Lainnya	3,273,230	3,484,564	Other Expenses
Beban Keuangan	23,014,681	22,803,347	Financial Expenses

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 serta Periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 30 April 2026.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**38. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on April 30, 2026.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 March 31, 2026 (Unaudited) and
 December 31, 2025
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	51,915,904	50,377,254
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	685,647	--
Pajak Dibayar Dimuka	4,372,647	4,121,444
Biaya Dibayar Dimuka	1,009,042	1,139,669
Uang Muka	155,619	78,716
Jumlah Aset Lancar	58,138,859	55,717,083
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	--	55,615
Aset Tetap - Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	11,127,855	11,391,709
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672
Aset Tidak Lancar Lain-lain	49,314	78,129
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,302,782,841	1,303,131,125
JUMLAH ASET	1,360,921,700	1,358,848,208
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	278,398	200,814
Utang Pajak	381,976	295,131
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	660,374	495,945
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Pajak Tangguhan	50,106	--
Liabilitas Imbalan Kerja	716,670	856,914
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	766,776	856,914
JUMLAH LIABILITAS	1,427,150	1,352,859
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham		
Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	836,143,493	834,144,292
Selisih Transaksi dengan Pihak		
Non-pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
JUMLAH EKUITAS	1,359,494,550	1,357,495,349
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,360,921,700	1,358,848,208

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated
Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Deferred Tax Liabilities
Employee Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share
Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid -
2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with
Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Periode Tiga Bulan Berakhir
 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Three-Month Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
PENDAPATAN	4,807,200	5,107,200	REVENUES
Penghasilan Lainnya	285,781	326,300	Other Income
Beban Operasional	(2,982,640)	(3,096,180)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(5,419)	(47,022)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	2,104,922	2,290,298	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(105,721)	(338,968)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	1,999,201	1,951,330	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,999,201	1,951,330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- controlling Interest Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*) Rp		
Saldo per 31 Desember 2024	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	826,579,461	1,351,930,518	Balance as of December 31, 2024
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,951,330	1,951,330	Comprehensive Income for the Period
Saldo per 31 Maret 2025	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	828,530,791	1,353,881,848	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 31 Desember 2025	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	832,144,292	1,357,495,349	Balance as of December 31, 2025
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,999,201	1,999,201	Comprehensive Income for the Period
Saldo per 31 Maret 2026	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	834,143,493	1,359,494,550	Balance as of March 31, 2026

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
 Periode Tiga Bulan Berakhir
 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2026/ Mar 31, 2026 Rp	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	4,121,553	4,310,553	Receipts from Customers
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	276,750	310,771	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan	(251,203)	(300,341)	Income Tax Payments
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(892,481)	(591,558)	Payments to Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(1,725,049)	(2,048,622)	Payments to Employees
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,529,570	1,680,803	Net Cash Provided by Operating Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1,529,570	1,680,803	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS			EFFECT FROM EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS	9,080	15,735	
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	50,377,254	44,027,904	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	51,915,904	45,724,442	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Periode Tiga Bulan Berakhir
 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)

OTHER DISCLOSURES

Three-Month Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		31 Mar 2026/ Mar 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	100.00

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.